**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

Oktifia1, Tutut Dewi Astuti, S.E., M.Si, A.k, CA, CTA2

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta email: oktifia123@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2018-2020. Jumlah populasi yang diambil sebanyak 40 perusahaan dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode uji t parsial dengan menggunakan variabel bebas Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), Ukuran perusahaan diukur dengan (Ln Size). Hasil analisis menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract: The research aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and company size on firm value. The subject of this research is the consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used is secondary data in the form of annual financial reports for the 2018-2020 period. Total population taken as many as 40 companies with purposive sampling technique. The analysis technique carried out in this study uses the partial t test method using the independent variable Profitability is measured by Return On Assets (ROA), Liquidity is measured by Current Ratio (CR), Company size is measured by (Ln Size). The results of the analysis show that profitability has no effect on firm value, liquidity has an effect on firm value, and firm size has an effect on firm value.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Company Size, Firm Value

**PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Semakin tinggi nilai perusahaan, kemakmuran para pemegang saham juga akan lebih terjamin. Oleh karena itu, peningkatan harga saham akan memberikan sinyal positif dari investor kepada manajer perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dapat digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu faktor *investment* dan faktor *financing*. *Investment factor* dapat terbagi lagi menjadi 2 (dua) yaitu profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset. Sedangkan, *financing factor* terbagi lagi menjadi 2 (dua) yaitu kebijakan hutang dan likuiditas. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan ke dalam profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan (*gross profit margin*), total aset (*return on investment/return on assets*) maupun modal sendiri (*return on equity*).

likuditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek secara tepat waktu dengan kata lain, likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar (likuiditas badan usaha) perusahaan maupun didalam perusahaan (Iikuiditas perusahaan). Perusahaan yang dapat melunasi seluruh hutang-hutang jangka pendek-nya secara tepat waktu akan menimbulkan gambaran perusahaan yang lebih baik di mata pemegang saham. Ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal, Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka ditetapkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Landasan Teori**

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah suatu dasar teori yang mendasari praktik bisnis pada perusahaan yang dipakai sampai saat ini. Teori tersebut bermula dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, teori sosiologi, dan teori organisasi. Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan kinerja keuangan perusahaan terhadap pengungkapan informasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik tentu akan meningkatkan laba perusaahaan yang akan berpengaruh pada luasnya pengungkapan informasi keuangan sehingga dapat mengurangi biaya keagenan. Besarnya laba yang dimiliki oleh perusahaan akan membuat manajemen termotivasi dalam memperluas pengungkapan informasi perusahaan karena biaya pengungkapan yang dapat dipenuhi.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

*Signaling Theory* merupakan teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberikan pengaruh kepada keputusan investor. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. *Signalling* merupakan kegiatan pendanaan manajer yang dipercaya dapat merefleksikan nilai dari perusahaan nilai dari saham perusahaan.

Nilai Perusahaan dengan penilaian *Price to Book Value (PBV)* denganperbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku perusahaan. Dimana dari rasio PBV ini dapat dilihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Profitabilitas dengan penilaian *Return on Asset (ROA)* dapat memberikan gambaran akan kemampuan perusahaan memperoleh profit dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahan sehingga pemegang saham mendapatkan informasi yang lebih efektif tentang perusahaan dalam mengelolah perusahaannya. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi dan Ekadjdja (2020) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pada nilai perusahaan.

Likuiditas dengan penilaian *Current Rasio (CR)* dengan rasio ini dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitan terdahulu yang telah dilakukan oleh Barnades (2020), Veronica,dkk (2020) menyatakan bahwa likuditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dengan penilaian *Logaritma natural (Ln)* dari total aset yang dimiliki perusahaan karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya.Ukuran perusahaaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat dan mengambil keputusan investasi. Hasil penelitan terdahulu yang telah dilakukan oleh Lumoly (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Pengembangan Hipotesis**

* 1. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas ini digunakan pihak manajemen untuk memberikan sinyal positif kepada para pemakainya sehingga asimetri informasi yang terjadi dalam perusahaan dapat diminimalisasi. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas aspek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan. Pendekatan asimetri informasi dikaitkan dengan peningkatkan nilai perusahaan yaitu ketika terdapat asimetri informasi manajer yang memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimalisasi nilai perusahaan, Tjahjono dan Chaeriyah (2017)

Sinyal yang diberikan dapat dilakukan dengan pengungkapan informasi akuntansi. Pengungkapan informasi akuntansi disini dapat dilihat dari profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi profit perusahaan akan semakin bagus prospek perusahaan kedepannya sehingga akan menambah nilai perusahaan. Secara umum investor menilai bahwa profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan karena tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, Tjahjono dan Chaeriyah (2017). Ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahan dengan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ekadjadja (2020) Patricia,dkk (2020); Lumoly,dkk (2020); Astuti dan Yadnya (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.**

* 1. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

*Agency Theory* menurut Jansen dan Meckling (1976) menjadi dasar pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitan terdahulu yang telah dilakukan oleh AA Ngurah, Putu (2016) menyatakan bahwa likuditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan asset lancarnya. Likuiditas yang rendah akan berdampak pada penurunan harga harga saham perushaan, tetapi jika likuiditas terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba perusahaan karena akan terlalu banyak dana yang tidak digunakan secara efektif, sebaliknya jika *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena akan menunjukkan banyaknya dana yang tidak digunakan secara efektif yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rachmalia, Zahroh, Maria (2016) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Dewi dan Ekadjadja (2020) Likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan didukung oleh penelitian Barnades (2020); dan Veronica,dkk (2020).

**H2 : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.**

* 1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Yang dapat diartikan perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal ini berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mandapatkan dana yang lebih. Karena dengan kemudahaan aksebilitasnya ke pasar modal cukup berarti berarti fleksiilitas dan kemampuan perusahaan untuk memunculkan dana yang lebih besar. Dengan kemudahan tersebut akan ditangkap oleh para investor sebagai signal positif dan prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang. Dari hasil penelitian ini akan menunjukan bahwa investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan akan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga ukutan perusahaan bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adi Putra dan Lestari (2016) serta Patricia, dkk (2018),Lumoly,dkk (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan.

**H3 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti dibawah ini :

**Profitabilitas**

**Likuiditas**  **Nilai Perusahaan**

**Ukuran Perusahaan**

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk menjelaskan dan menjabarkan karakteristik dari variabel yang diteliti. Penelitian dalam skripsi ini mengambil data sekunder yang tersedia di *Website* Bursa Efek Indonesia (BEI). *Website* ini menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdapat di bursa efek indonesia yang dibutuhkan yaitu periode 2018-2020.

Populasi dari penelitan ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini adalah Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2018-2020. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sample berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, yang memiliki data laporan keuangan lengkap dan mempunyai laba pada periode 2018-2020, serta menggunakan mata uang Indonesia (Rupiah) secara periode 2018-2020.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Dan, nilai perusahaan adalah variabel dependen.

Nilai perusahaan dinilai dengan rumus *Price to Book Value* (PBV) dengan rumus harga saham perlembar dibagi dengan nilai buku perlembar saham.



Profitabilitas dinilai dengan rumus *Return on Asset* (ROA) dengan rumus laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan.



Likuiditas dinilai dengan rumus *Current Ratio* (CR) dengan rumus *Current Asset* dibagi dengan *Current Liability*



Ukuran perusahaan dinilai dengan rumus Logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan.



Dalam penelitian ini melakukan pemilihan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas *(Glesjer Test)*. Kemudian diikuti dengan hasil analisis regresi linier berganda, dan uji koefisien regresi secara parsial (uji-t).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Pengambilan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
| 1 | Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 | 89 |
| 2 | Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dengan data laporan keuangan lengkap periode 2018-2020  Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dengan data laporan keuangan tidak lengkap periode 2018-2020 | 49  40 |
| 3 | Total sampel | 49 |
| 4 | Periode 3 tahun (2018-2020) | x 3 |
| 5 | **Jumlah sampel data amatan lengkap** | **147** |

Sumber : Diolah sendiri (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas terdapat jumlah Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 dengan total 89 perusahaan dengan total jumlah sampel 267 data, sedangkan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* dengan data lengkap dalam 3 tahun berturut turut adalah 49 perusahaan dengan jumlah data sampel 147.

1. **Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik sampel setiap data yang digunakan dalam penelitian. Karakteristik tersebut meliputi mean, maximum, minimum dan standar deviasi pada variabel-variabel penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 sehingga diperoleh data statistik deskriptif yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Descriptive Statistics*** | | | | | |
|  | N | *Minimum* | *Maximum* | *Mean* | *Std. Deviation* |
| Profitabilitas | 105 | .000247 | .582526 | .07362406 | .090906171 |
| Likuiditas | 105 | .060138 | 13.267256 | 2.44370336 | 2.451683398 |
| Ukuran Perusahaan | 105 | 25.231176 | 32.725608 | 28.95165440 | 1.546773920 |
| Nilai Perusahaan | 105 | .036020 | 2.600544 | 1.05581781 | .617833699 |
| Valid N (*listwise*) | 105 |  |  |  |  |

Sumber : Lampiran

Berikut merupakan penjelasan dari hasil uji statistik deskriptif diatas : Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis deskriptif pada tabel 4.3 dapat dilihat standar deviasi variabel Profitabilitas sebesar 0,0909 dan nilai *mean* 0,073 artinya nilai *mean* < standar deviasi. Hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti sebaran data adalah tidak merata, karena perbedaan data satu dengan yang lainnya lebih besar dari nilai rata-rata. Nilai *minimum* dari Profitabilitas adalah 0,00024 dan nilai *maximum* 0,5825.

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis deskriptif dapat dilihat standar deviasi Variabel Likuiditas sebesar 2,451 dan nilai mean 2,443 artinya nilai *mean* < standar deviasi. Hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti sebaran data adalah tidak merata, karena perbedaan data satu dengan yang lainnya lebih besar dari nilai rata-rata. Nilai *minimum* dari Likuiditas adalah 0,0601 dan nilai *maximum* 13,267.

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis deskriptif dapat dilihat standar deviasi Variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1,546 dan nilai *mean* 28,951 artinya nilai *mean* > standar deviasi. Hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih keil dari nilai rata-rata yang berarti sebaran data adalah merata. Nilai *minimum* dari Ukuran Perusahaan adalah 25,231 dan nilai *maximum* 32,275.

1. **Analisis Statistik**
2. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*** | | |
|  | | *Unstandardized Residual* |
| N | | 147 |
| *Normal Parametersa,b* | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 7.00499937 |
| *Most Extreme Differences* | Absolute | .272 |
| Positive | .272 |
| Negative | -.241 |
| *Test Statistic* | | .272 |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | | .000c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. *Calculated from data*. | | |
| c. *Lilliefors Significance Correction*. | | |

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas diatas, 147 sampel terlihat bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti melakukan *casewise* atau menghilangkan data outlier (data yang terlalu ekstrim). Peneliti melakukan pengujian menggunakan *casewise diagnostic* dengan menggunakan 11 tahap sebagai berikut :

1. Tahap 1 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 3.0 dan di dapat 2 data outlier
2. Tahap 2 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 2.9 dan di dapat 4 data outlier
3. Tahap 3 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 2.8 dan di dapat 3 data outlier
4. Tahap 4 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 2.7 dan di dapat 2 data outlier
5. Tahap 5 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 2.6 dan di dapat 2 data outlier
6. Tahap 6 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 2.5 dan di dapat 2 data outlier
7. Tahap 7 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 2.4 dan di dapat 4 data outlier
8. Tahap 8 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 2.3 dan di dapat 4 data outlier
9. Tahap 9 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 2.2 dan di dapat 5 data outlier
10. Tahap 10 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 2.1 dan di dapat 7 data outlier
11. Tahap 11 menggunakan *casewise diagnostic* dengan standar devisiasi 2.0 dan di dapat 8 data outlier.

Setelah melakukan *casewise diagnostic* dengan11 tahap diperoleh 42 data outlier yang dihilangkan.

Tabel 4.5 Uji Normalitas setelah *Casewise*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*** | | |
|  | | *Unstandardized Residual* |
| N | | 105 |
| *Normal Parametersa,b* | *Mean* | .0000000 |
| *Std. Deviation* | .59157946 |
| *Most Extreme Differences* | *Absolute* | .068 |
| *Positive* | .068 |
| *Negative* | -.041 |
| *Test Statistic* | | .068 |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | | .200c,d |
| a. *Test distribution is Normal.* | | |
| b. *Calculated from data.* | | |
| c. *Lilliefors Significance Correction*. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |
|  | | |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil uji pengujian normalitas persamaan pertama setelah *casewise* dengan standar deviasi 2.0 maka diperoleh 105 sampel data. Berdistribusi normal ditunjukan dengan nilai K-S lebih dari 0,05 atau nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 maka data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

1. Uji Multikolineritas

Tabel 4.6 Uji Multikolineritas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *Coefficientsa* | | | | | | | | |
| Model | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | *t* | *Sig.* | *Collinearity Statistics* | |
| *B* | *Std. Error* | *Beta* | *Tolerance* | *VIF* |
| *1* | *(Constant)* | -1.448 | 1.162 |  | -1.246 | .216 |  |  |
| *Profitabilitas* | -.501 | .649 | -.074 | -.772 | .442 | .997 | 1.003 |
| *Likuiditas* | .061 | .025 | .243 | 2.455 | .016 | .930 | 1.075 |
| *Ukuran Perusahaan* | .083 | .039 | .207 | 2.096 | .039 | .932 | 1.073 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | | | |

Sumber : Lampiran

Tabel 4.5 Pada persamaan pertama dapat dilihat bahwa masing masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai toleransinya > 0,10. Pada profitabilitas memiliki nilai VIF sebesar 1,003 dan nilai toleransi sebesar 0,997. Likuiditas memiliki nilai VIF sebesar 1,075 dan nilai toleransi sebesar 0,930. Ukuran Perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 1,073 dan nilai toleransi sebesar 0,932. Dari data tersebut maka tidak terjadi multikolienaritas sehingga dapat disimpulkan bahwa uji multikolienaritas terpenuhi.

1. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokolerasi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Model Summaryb*** | | | | | |
| *Model* | *R* | *R Square* | *Adjusted R Square* | *Std. Error of the Estimate* | *Durbin-Watson* |
| 1 | .288a | .083 | .056 | .600301007 | 1.071 |
| a. *Predictors: (Constant)*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas | | | | | |
| b. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan | | | | | |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada gejala autokolerasi karena nilai Durbin Watson sebesar 1,071; dimana nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan 2

1. Uji Heteroskedasitas *(Glejser Test)*

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskesdatisitas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Coefficientsa*** | | | | | | | | |
| Model | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | *T* | *Sig.* | *Collinearity Statistics* | |
| B | Std. Error | Beta | *Tolerance* | *VIF* |
| 1 | *(Constant)* | .153 | .697 |  | .220 | .826 |  |  |
| Profitabilitas | .388 | .389 | .098 | .998 | .321 | .997 | 1.003 |
| Likuiditas | .020 | .015 | .137 | 1.349 | .180 | .930 | 1.075 |
| Ukuran Perusahaan | .008 | .024 | .035 | .345 | .731 | .932 | 1.073 |
| a. *Dependent Variable*: ABS\_RES  Sumber : Lampiran | | | | | | | | |

Nilai signifikansi variabel-variabel independen lebih dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

1. Analisi Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 9 Uji Regresi Linear Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Coefficientsa*** | | | | | | | | |
| Model | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | *t* | *Sig.* | *Collinearity Statistics* | |
| B | *Std. Error* | *Beta* | *Tolerance* | *VIF* |
| 1 | (*Constant*) | -1.448 | 1.162 |  | -1.246 | .216 |  |  |
| Profitabilitas | -.501 | .649 | -.074 | -.772 | .442 | .997 | 1.003 |
| Likuiditas | .061 | .025 | .243 | 2.455 | .016 | .930 | 1.075 |
| Ukuran Perusahaan | .083 | .039 | .207 | 2.096 | .039 | .932 | 1.073 |
| a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan | | | | | | | | |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan output regresi persamaan pertama diatas, model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

Y = 1,448 + 0,501 X1 + 0,061 X2 + 0,083 X3 + ε

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = Ukuran Perusahaan

Ε = Eror

Dari Persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan :

* 1. Konstanta sebesar -1,448 mengindikasikan bahwa variabel bebas terhadap laba dalam penelitian ini bernilai -1,448.
  2. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) sebesar -0,501 artinya jika Profitabilitas (X1) meningkat satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan Nilai Perusahaan sebesar -0,501 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
  3. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas (X2) sebesar 0,061 artinya jika variabel Likuiditas (X2) meningkat satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0,061 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
  4. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 0,083 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan (X3) meningkat satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0,083 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda persamaan kedua ditemukan hasil variabel paling berpengaruh dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dengan nilai Beta sebesar -0,051; kemudian likuiditas sebesar 0,061; dan Ukuran Perusahaan sebesar -0,083.

1. Uji t Parsial

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji t Parsial

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Coefficientsa*** | | | | | | | | |
| Model | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | *t* | *Sig.* | *Collinearity Statistics* | |
| *B* | *Std. Error* | *Beta* | *Tolerance* | *VIF* |
| 1 | (*Constant*) | -1.448 | 1.162 |  | -1.246 | .216 |  |  |
| Profitabilitas | -.501 | .649 | -.074 | -.772 | .442 | .997 | 1.003 |
| Likuiditas | .061 | .025 | .243 | 2.455 | .016 | .930 | 1.075 |
| Ukuran Perusahaan | .083 | .039 | .207 | 2.096 | .039 | .932 | 1.073 |
| a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan | | | | | | | | |

Sumber: Lampiran

Dari tabel 4.11 model regresi pertama diatas, diperoleh t hitung variabel profitabilitas sebesar -0,772; likuiditas 2,445, ukuran perusahaan sebesar 2.096 dengan jumlah sampel sebanyak 105 data, maka dihaslkan derajat kebebasan df = 101 dari n-k-1 dengan signifikansi 5% sehingga didapat nilai t table sebesar 1,66008.

1. **Hipotesis kesatu : Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).**

Dari tabel 4.11 diatas diperoleh nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,442 > 0,05 yang artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa H1 ditolak.

1. **Hipotesis kedua : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).**

Dari tabel 4.11 diatas diperoleh nilai signifikan Likuiditas sebesar 0,016 < 0,05 yang artinya Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa H2 diterima.

1. **Hipotesis ketiga : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).**

Dari tabel 4.11 diatas diperoleh nilai signifikan Ukuran Perusahaan 0,039 < 0,05 yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh .terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa H3 diterima.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 ditolak. Berdasarkan data statistik deskriptif penelitian ini, profitabilitas mempunyai nilai maksimum sebesar 0,582526 dan nilai rata rata sebesar 0.07364406 maka dapat diasumsikan bahwa profitabilitas tidak mampu menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *agency theory* menurut Jansen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa jika profit atau laba perusahaan yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung *signalling theory*, yang menyatakan jika perusahaan mempunyai profit atau laba perusahaan yang semakin meningkat merupakan signal jika perusahaan tersebut mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang. Respon negatif dari investor akan menurunkan harga saham dan selanjutnya membuat nilai perusahaan turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rina (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian penelitian Dewi dan Ekadjadja (2020); Patricia,dkk (2018); Astuti dan Yadnya (2019); Putra dan Lestari (2016); Lumoly,dkk (2018); Akbar dan Fahmi (2020); Cahya 2019); Dewi (2019); Hikmah,dkk (2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Penjelasan teori sinyal terhadap likuiditas adalah perusahaan yang berkualitas buruk akan memberikan sinyal negatif berupa informasi yang buruk. Apabila perusahaan tidak mampu membiayai dan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka potensi perusahaan mengalami resiko kerugian semakin besar, sehingga mengakibatkan harga saham menurun dan return saham pun menurun. Penjelasan teori keagenan terhadap likuiditas adalah jika likuiditas tinggi bagi manajemen menunjukan adanya kemampuan untuk melunasi utang tetapi, mengakibatkan profitabilitasnya rendah dan labanya rendah. Sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya yang membuat harga saham rendah dan return menurun. Sementara pemilik atau investor berkeinginan untuk likuiditasnya rendah atau cukup yang mengakibatkan profitabilitasnya tinggi dan labanya tinggi sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya yang membuat harga saham tinggi dan return saham meningkat, sebaliknya jika current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena akan menunjukkan banyaknya dana yang tidak digunakan secara efektif yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, Berdasarkan data statistik deskriptif penelitian ini, likuiditas mempunyai nilai maksimum sebesar 13.267256 dan mempunyai nilai rata-rata sebesar 2.44370336; maka dengan demikian dapat diasumsikan bahwa meningkatnya likuiditas maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini membuktikan apabila investor akan tertarik kepada perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hikmah,dkk (2020) Dewi dan Ekadjadja (2020), Patricia,dkk (2018); Akbar dan Fahmi (2020); Tandanu dan Suryadi (2020); Cahya (2019); Hikmah (2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa Ukuran perusahaan memliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H3 diterima. Hal ini disebabkan karena dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Berdasarkan data statistik deskriptif penelitian ini, ukuran perusahaan mempunyai nilai maksimum sebesar 2.600544 dan nilai rata rata sebesar 1.055817871 maka dapat diasumsikan bahwa nilai perusahaan meningkat karena total aktiva perusahaan yang meningkat. Berdasarkan teori agensi, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan. Di samping itu, perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki public demand akan informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil (Putri et al, 2016).

Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal, sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapat tambahan dana. Hal ini akan dianggap investor sebagai prospek yang baik pada perusahaan tersebut sehingga akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam menanamkan modal, karena perusahaan yang besar dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik. Apabila total aktiva perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga ikut meningkat.

Teori keagenan dapat menjelaskan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, biaya keagenan bertambah seiring dengan bertambahnya proporsi modal eksternal (Jensen dan Meckling, 1976). Sementara penggunaan modal eksternal pada perusahaan besar cenderung semakin besar. Dengan demikian, perusahaan besar cenderung memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rina,dkk (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan Patrcia,dkk (2018); Lumoly,dkk (2018); Akbar dan Fahmi (2020); Nurminda (2017); Barnades (2020) yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2018-2020
2. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2018-2020
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2018-2020

**DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen, 5(1), 62-81.

Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020).*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di Bei Periode (2014-2018).* *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *9*(6).

Bita, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Syntax Transformation*, *2*(3), 298-306.

Cahya, A. T., & Triyonowati, T. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *8*(9).

Dewi, N. S. A., & Santoso, B. H. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritel di BEI. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, *8*(7).

Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(1), 118-126.

Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). *Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *4*(4).

Indahsari, P., & Asyik, N. F. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *10*(5).

Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya, Indonesia: Scopindo Media Pustaka, ISBN: 978-623-92332-9-7.

Indriyani, E. (2017). *Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *10*(2), 333-348.

Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani, Y. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Neraca, 16*(1), 40-57.

Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022*). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *4*(2), 437-446.

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *6*(3).

Mais, R. G., & Nuari, F. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, *6*(2).

Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *4*(3), 390-405.

Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016*). Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan hargaterhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *5*(5).

Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Nurminda, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). eProceedings of Management*, *4*(1).

Patricia, P., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Manajemen Bisnis Kompetensi*.

Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Rachmalia, P., & Zahroh, M. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studipada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *38*(2).

Rahmatia, A. B. (2022). *Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Sari, D. K., & Wahidahwati, W. (2021). *Pengaruh pengungkapan sustainability report, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *10*(4).

Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(1), 108-117.

Tjahjono, A., & Chaeriyah, S. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Intervening Profitabilitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, *25*(1), 13-39.

Veronica, C., Aprilyanti, R., & Jenni, J. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020). eCo-Buss*, *4*(3), 635-646.

Riswan Y. dan Fatrecia K. (2014), *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar*

*Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor, Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 5, No 1, Maret 2014 Halaman 93-121

Nursidin, M. N. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Angkasa Pura II. Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2(1).*

Hera, M. D. E., & Pinem, D. (2017). *Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 20(1), 35-50.*

Mashur, A. (2020). *Pengaruh ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/bank-dunia-prediksi-perekonomian-indonesia-tumbuh-5-1-persen-di-tahun-2022/>

<https://amp.kontan.co.id/news/sektor-consumer-non-cyclicals-tertekan-sejak-awal-tahun-ini-pemberatnya>

<https://bisnisindonesia.id/article/peluang-sektor-consumer-noncyclicals-berbalik-arah>